



BUPATI JEMBRANA

PERATURAN BUPATI JEMBRANA

NOMOR 16 TAHUN 2007

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI JEMBRANA NOMOR 7 TAHUN 2006 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN JEMBRANA TAHUN ANGGARAN 2006

BUPATI JEMBRANA,

- Menimbang** :
- a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam rangka peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian.
 - b. bahwa Peraturan Bupati Jemberana Nomor 7 tahun 2006 tentang kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di Kabupaten Jemberana Tahun Anggaran 2006 perlu diubah karena tidak sesuai dengan kondisi saat ini.
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Jemberana Nomor 7 tahun 2006 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Jemberana Tahun 2006;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 5. Undang-undang.....

5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437); sebagaimana telah diubah dengan undang-undang Nomor 8 tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952);
9. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor : 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tatacara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
10. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor : 70/MPP/Kep/2/2003 Jis Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor : 356/MPP/Kep/4/2003 dan Keputusan Perindustrian dan Perdagangan Nomor : 356/MPP/Kep/5/2004 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 09/Kpts/TP.260/1/2003 tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 175/Kpts/KP.150/3/2003 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 505/Kpts/SR.130/12/2005 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2006;
16. Peraturan Gubernur Bali Nomor 5 Tahun 2007 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Bali Nomor 7 Tahun 2005 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Provinsi Bali Tahun 2005;
17. Peraturan Daerah.....

17. Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Jembrana Tahun 2007 (Lembaran Daerah Kabupaten Jembrana Tahun 2007 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 1);
18. Peraturan Bupati Jembrana Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2007 (Berita Daerah Kabupaten Jembrana Tahun 2007 Nomor 1).
19. Peraturan Bupati Jembrana Nomor 7 tahun 2006 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian di Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2006; Berita Daerah Kabupaten Jembrana tahun 2006 Nomor 7

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI JEMBRANA NOMOR 7 TAHUN 2006 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN JEMBRANA TAHUN ANGGARAN 2006

Pasal 1

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Bupati Jembrana Nomor 7 Tahun 2006 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Jembrana Tahun 2006 (Berita Daerah Kabupaten Jembrana Tahun 2006 Nomor 7) diubah sebagai berikut :

1. Ketentuan Pasal 3 ayat (4) diubah sehingga berbunyi sebagai berikut :
(4) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk kebutuhan Tahun Anggaran 2007 (mulai 1 Januari 2007 s/d 31 Desember 2007),
2. Ketentuan Pasal 3 ayat (5) diubah sehingga berbunyi sebagai berikut :
(5) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dirinci lebih lanjut menurut Kecamatan, Jenis, Jumlah dan Sebaran Bulanan seperti tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini,

3. Ketentuan.....

3. Ketentuan Pasal 5 ayat (1) diubah sehingga berbunyi sebagai berikut :

(1) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) ditetapkan sama untuk seluruh Kabupaten Jembrana, sebagai berikut :

- a. Pupuk Urea : Rp. 1.200,- per kg
- b. Pupuk ZA : Rp. 1.050,- per kg
- c. Pupuk SP36 : Rp. 1.550,- per kg
- d. Pupuk NPK : Rp. 1.750,- per kg

Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Jembrana.

Ditetapkan di Negara
pada tanggal 16 April 2007

BUPATI JEMBRANA,

I GEDE WINASA

Diundangkan di Negara
pada tanggal 16 April 2007
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN JEMBRANA

I KETUT WIRYATMIKA

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI JEMBRANA
NOMOR : 16 TAHUN 2007
TANGGAL :
TENTANG : PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI JEMBRANA NOMOR 7 TAHUN 2006
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN JEMBRANA TAHUN ANGGARAN 2006

Kebutuhan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian menurut Sub Sektor, Jenis Pupuk dan Sebaran Bulan di Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2007

Sub Sektor Jenis Pupuk	Jumlah (Ton)	Bulan											
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura													
- Urea	3.374	474	312	292	284	312	252	213	180	180	420	245	210
- SP-36	487	46	39	39	48	40	37	38	38	33	25	46	58
- ZA	949	92	88	73	80	59	59	60	69	56	85	106	122
- NPK	983	122	71	40	63	85	80	72	53	63	79	125	130
Sub Sektor Perkebunan													
- Urea	1.538	210	180	154	123	135	109	92	85	92	115	120	123
- SP-36	280	29	25	25	25	25	23	19	19	17	14	27	32
- ZA	291	30	25	23	25	24	24	19	17	19	25	29	31
- NPK	350	37	27	31	31	31	24	22	19	21	33	37	37
Sub Sektor Peternakan													
- Urea	25	-	-	14	-	-	-	-	-	-	11	-	-
Sub Sektor Perikanan													
- Urea	1.112,5	151,3	129,9	111,0	89,2	98,0	79,1	66,7	61,4	66,7	83,2	86,8	89,2
- SP-36	316,7	33,6	27,7	28,9	28,9	28,9	26,0	21,8	21,8	18,9	15,9	28,9	35,4
Jumlah (1+2+3+4)													
- Urea	6.049,5	835,3	621,9	571,0	496,2	545,0	440,1	371,7	326,4	338,7	629,2	451,8	422,2
- SP-36	1.083,7	108,6	91,7	92,9	101,9	93,9	86,0	78,8	78,8	68,9	54,9	101,9	125,4
- ZA	1.240,0	122,0	113,0	96,0	105,0	83,0	83,0	79,0	86,0	75,0	110,0	135,0	153,0
- NPK	1.333,0	159,0	98,0	71,0	94,0	116,0	104,0	94,0	72,0	84,0	112,0	162,0	167,0

Rencana Kebutuhan Pupuk Urea Bersubsidi Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Per Kecamatan dan Sebaran Bulan di Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2007

KECAMATAN	Jumlah Kebutuhan (Ton)	JADWAL KEBUTUHAN BULANAN (TON)											
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
MELAYA	422	33	35	50	46	89	0	0	0	0	41	60	68
NEGARA	1.097	251	114	88	107	134	93	128	0	0	72	53	57
MENDOYO	1.569	152	148	79	114	74	150	76	113	173	295	132	63
PEKUTATAN	286	38	15	75	17	15	9	9	67	7	12	0	22
JUMLAH	3.374	474	312	292	284	312	252	213	180	180	420	245	210

Rencana Kebutuhan Pupuk SP-36 Bersubsidi Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Per Kecamatan dan Sebaran Bulan di Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2007

KECAMATAN	Jumlah Kebutuhan (Ton)	JADWAL KEBUTUHAN BULANAN (TON)											
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
MELAYA	52	3	0	0	8	11	0	0	0	0	0	11	19
NEGARA	148	24	13	9	18	17	14	23	0	0	4	10	16
MENDOYO	248	15	26	20	19	12	23	15	24	32	20	25	17
PEKUTATAN	39	4	0	10	3	0	0	0	14	1	1	0	6
JUMLAH	487	46	39	39	48	40	37	38	38	33	25	46	58

Rencana Kebutuhan Pupuk ZA Bersubsidi Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Per Kecamatan dan Sebaran Bulan di Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2007

KECAMATAN	Jumlah Kebutuhan (Ton)	JADWAL KEBUTUHAN BULANAN (TON)											
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
MELAYA	102	6	0	0	13	17	0	0	0	0	0	26	40
NEGARA	279	49	29	17	30	25	22	36	0	0	15	23	33
MENDOYO	493	29	59	37	32	17	37	24	43	54	68	57	36
PEKUTATAN	75	8	0	19	5	0	0	0	26	2	2	0	13
JUMLAH	949	92	88	73	80	59	59	60	69	56	85	106	122

Rencana Kebutuhan Pupuk NPK Bersubsidi Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Per Kecamatan dan Sebaran Bulan di Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2007

KECAMATAN	Jumlah Kebutuhan (Ton)	JADWAL KEBUTUHAN BULANAN (TON)											
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
MELAYA	115	8	0	0	10	24	0	0	0	0	0	31	42
NEGARA	309	65	24	10	24	37	30	43	0	0	14	27	35
MENDOYO	496	39	47	20	25	24	50	29	33	60	63	67	39
PEKUTATAN	63	10	0	10	4	0	0	0	20	3	2	0	14
JUMLAH	983	122	71	40	63	85	80	72	53	63	79	125	130

Rencana Kebutuhan Pupuk Urea Bersubsidi Sub Sektor Perkebunan Per Kecamatan dan Sebaran Bulan di Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2007

KECAMATAN	Jumlah Kebutuhan (Ton)	JADWAL KEBUTUHAN BULANAN (TON)											
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
MELAYA	171,000	23,350	20,000	17,100	13,650	15,000	12,100	10,250	9,450	10,250	12,800	13,350	13,700
NEGARA	283,400	38,450	32,950	28,200	22,500	24,700	19,950	16,850	17,400	16,850	21,050	22,000	22,500
MENDOYO	655,700	88,950	76,250	65,250	52,000	57,200	46,150	39,000	40,250	39,000	48,700	50,850	52,100
PEKUTATAN	430,900	59,250	50,800	46,450	34,850	38,100	30,800	25,900	17,900	25,900	32,450	33,800	34,700
JUMLAH	1,541,000	210,000	180,000	157,000	123,000	135,000	109,000	92,000	85,000	92,000	115,000	120,000	123,000

Rencana Kebutuhan Pupuk SP-36 Bersubsidi Sub Sektor Perkebunan Per Kecamatan dan Sebaran Bulan di Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2007

KECAMATAN	Jumlah Kebutuhan (Ton)	JADWAL KEBUTUHAN BULANAN (TON)											
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
MELAYA	45,200	4,700	4,050	4,050	4,050	4,050	3,700	3,050	3,050	2,750	2,250	4,350	5,150
NEGARA	52,450	5,400	4,700	4,700	4,700	4,700	4,300	3,550	3,550	3,200	2,600	5,050	6,000
MENDOYO	114,900	11,900	10,250	10,250	10,250	10,250	9,450	7,800	7,800	7,000	5,750	11,100	13,100
PEKUTATAN	67,450	7,000	6,000	6,000	6,000	6,000	5,550	4,600	4,600	4,050	3,400	6,500	7,750
JUMLAH	280,000	29,000	25,000	25,000	25,000	25,000	23,000	19,000	19,000	17,000	14,000	27,000	32,000

Rencana Kebutuhan Pupuk ZA Bersubsidi Sub Sektor Perkebunan Per Kecamatan dan Sebaran Bulan di Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2007

KECAMATAN	Jumlah Kebutuhan (Ton)	JADWAL KEBUTUHAN BULANAN (TON)											
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
MELAYA	36,250	3,550	2,950	2,700	2,950	2,800	2,800	2,250	2,000	2,250	2,950	3,400	5,650
NEGARA	58,600	6,050	5,050	4,600	5,050	4,850	4,850	3,800	3,400	3,800	5,050	5,850	6,250
MENDOYO	130,250	13,400	11,200	10,250	11,200	10,750	10,750	8,500	7,600	8,500	11,200	13,000	13,900
PEKUTATAN	65,900	7,000	5,800	5,450	5,800	5,600	5,600	4,450	4,000	4,450	5,800	6,750	5,200
JUMLAH	291,000	30,000	25,000	23,000	25,000	24,000	24,000	19,000	17,000	19,000	25,000	29,000	31,000

Rencana Kebutuhan Pupuk NPK Bersubsidi Sub Sektor Perkebunan Per Kecamatan dan Sebaran Bulan di Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2007

KECAMATAN	Jumlah Kebutuhan (Ton)	JADWAL KEBUTUHAN BULANAN (TON)											
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
MELAYA	53,450	5,650	4,100	4,750	4,750	4,750	3,650	3,350	2,900	3,200	5,050	5,650	5,650
NEGARA	62,750	6,650	4,850	5,550	5,550	5,550	4,300	3,950	3,400	3,750	5,900	6,650	6,650
MENDOYO	141,400	14,950	10,900	12,500	12,500	12,500	9,700	8,900	7,700	8,500	13,350	14,950	14,950
PEKUTATAN	92,400	9,750	7,150	8,200	8,200	8,200	6,350	5,800	5,000	5,550	8,700	9,750	9,750
JUMLAH	350,000	37,000	27,000	31,000	31,000	31,000	24,000	22,000	19,000	21,000	33,000	37,000	37,000

Rencana Kebutuhan Pupuk Urea Bersubsidi Sub Sektor Peternakan Per Kecamatan dan Sebaran Bulan di Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2007

KECAMATAN	Jumlah Kebutuhan (Ton)	JADWAL KEBUTUHAN BULANAN (TON)											
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
MELAYA	13	-	-	7	-	-	-	-	-	-	6	-	-
NEGARA	5	-	-	3	-	-	-	-	-	-	2	-	-
MENDOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PEKUTATAN	7	-	-	4	-	-	-	-	-	-	3	-	-
JUMLAH	25	-	-	14	-	-	-	-	-	-	11	-	-

Rencana Kebutuhan Pupuk Urea Bersubsidi Sub Sektor Perikanan Per Kecamatan dan Sebaran Bulan di Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2007

KECAMATAN	Jumlah Kebutuhan (Ton)	JADWAL KEBUTUHAN BULANAN (TON)											
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
MELAYA	556,150	75,550	64,950	55,500	44,600	49,000	39,550	33,350	30,700	33,350	41,600	43,400	44,600
NEGARA	185,383	25,183	21,650	18,500	14,867	16,333	13,183	11,117	10,233	11,117	13,866	14,467	14,867
MENDOYO	185,383	25,183	21,650	18,500	14,867	16,333	13,183	11,117	10,234	11,117	13,867	14,466	14,866
PEKUTATAN	185,384	25,184	21,650	18,500	14,866	16,334	13,184	11,116	10,233	11,116	13,867	14,467	14,867
JUMLAH	1,112,300	151,100	129,900	111,000	89,200	98,000	79,100	66,700	61,400	66,700	83,200	86,800	89,200

Rencana Kebutuhan Pupuk SP-36 Bersubsidi Sub Sektor Perikanan Per Kecamatan dan Sebaran Bulan di Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2007

KECAMATAN	Jumlah Kebutuhan (Ton)	JADWAL KEBUTUHAN BULANAN (TON)											
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
MELAYA	158,350	16,800	13,850	14,450	14,450	14,450	13,000	10,900	10,900	9,450	7,950	14,450	17,700
NEGARA	52,784	5,600	4,617	4,817	4,817	4,817	4,333	3,633	3,633	3,150	2,650	4,817	5,900
MENDOYO	52,784	5,600	4,617	4,817	4,817	4,817	4,333	3,633	3,633	3,150	2,650	4,817	5,900
PEKUTATAN	52,782	5,600	4,616	4,816	4,816	4,816	4,334	3,634	3,634	3,150	2,650	4,816	5,900
JUMLAH	316,700	33,600	27,700	28,900	28,900	28,900	26,000	21,800	21,800	18,900	15,900	28,900	35,400

BUPATI JEMBRANA,

IGEDE WINASA